

ABSTRAK

FransDwiOktareza. (2018). EfektivitasTeknik *Paradoxical Intention* Untuk Mereduksi Kecemasan komunikasiPeserta Didik. (Penelitian EksperimenKuasi Pada Siswa Sekolah MenengahAtasNegeri 1PedamaranTahunAkademik 2017/2018)

Penelitianditujukanuntukmenguji keefektifankonseling*paradoxical intention* untukmereduksikecemasankomunikasipesertadidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *kecemasan komunikasi* peserta didik. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X SMA N 1 Pedamaran Tahun ajaran 2017/2018 yang memiliki tingkat kecemasan komunikasi yang sangat tinggi. Teknik analisis data menggunakan *uji t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima kategori tingkat kecemasan komunikasi, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Perlakuan pada kategori sangat tinggi difokuskan untuk terjadinya reduksi menuju kategori rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *paradoxical intention* efektif untuk mereduksi kecemasan komunikasi peserta didik. Konselor diharapkan mampu menerapkan konseling *paradoxical intention* untuk mereduksi kecemasan komunikasi terhadap peserta didik.

Kata Kunci: Konseling *paradoxical intention*, kecemasan komunikasi.

ABSTRACT

FransDwiOktareza. (2018). Effectiveness of Paradoxical Intention Techniques To Reduce Communication Apprehension Learners. (Quasi-Experimental Study At High School Students of State 1 Pedamaran Academic Year 2017/2018)

The study aimed to test the effectiveness of paradoxical intention counseling to reduce the students communication apprehension. This study uses a quantitative approach. The research method used is quasi experiment with research design nonequivalent control group design. Data collection techniques were conducted using instrument of communication apprehension. The sample of research is the students of class X SMA N 1 Pedamaran in year 2017/2018 which has a very high level of communication apprehension. Data analysis technique using t-test. The results showed that there are five categories of communication apprehension level, namely: very high, high, medium, low and very low. Treatment in very high category focused on the occurrence of reduction to low category. The results showed that paradoxical intention technique is effective for reducing the communication apprehension of learners. Counselors are expected to be able to apply paradoxical intention counseling to reduce communication apprehension to learners.

Keywords: *Counseling paradoxical intention, communication apprehension.*